

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

kesehatan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1(Orang)

TAHUN

2017

KONSEP

- **Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1** adalah banyaknya ibu hamil yang melakukan kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan yang berhubungan dengan bayi baru lahir.
- **Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1** adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan yang berhubungan dengan bayi baru lahir.
- **Ibu Hamil** adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut, kehamilan adalah akibat sel telur yang telah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadi lah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin.
- **Ibu Hamil** adalah ibu yang mengandung mulai trimester I s/d trimester III.
- **Pelayanan Neonatal K1** adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

RUJUKAN

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Kesehatan

UKURAN

Jiwa

UNIT

Kepala Dinas kesehatan

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya ibu hamil yang mendapatkan Pelayanan Neonatal K1.

INTERPRETASI

Semakin banyak ibu hamil yang mendapatkan Pelayanan Neonatal K1 maka kualitas kesehatan semakin meningkat.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia and Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

METODOLOGI

- Pelaksanaan SDKI 2012 menggunakan empat macam kuesioner yang berbeda yaitu kuesioner untuk rumah tangga, untuk wanita usia subur (WUS), untuk pria kawin, dan untuk remaja pria. Kuesioner WUS yang digunakan merupakan gabungan kuesioner WPK dengan kuesioner remaja yang dalam kuesioner SDKI 2007 masih terpisah.
- Metode sampling yang digunakan dalam SDKI 2012 ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu memilih Primary Sampling Unit (PSU) dari kerangka sampel secara PPS (Probability Proportional to Size). PSU yang dimaksud adalah kelompok blok sensus (BS) yang berdekatan yang menjadi wilayah tugas coordinator tim (Kortim) Sensus Penduduk 2010 (SP 2010). Tahap kedua dimulai dengan memilih satu BS secara PPS di setiap PSU terpilih. Tahap terakhir yaitu dengan memilih secara sistematis 25 rumah tangga biasadi setiap BS terpilih.
- Pengolahan survei terdiri dari pemeriksaan isian, pemberian kode pada jawaban pertanyaan terbuka, perekaman data, verifikasi, serta pengecekan kesalahan di komputer.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas Kesehatan

DOKUMEN

SIPD

